

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan langkah awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dan perkembangan dirinya. Sekolah dasar membantu anak untuk mendapatkan pengalaman belajar yang kemudian menjadi kebiasaan belajar yang akan dilakukan di kemudian hari, sehingga peran guru sangatlah penting untuk mampu menanamkan kebiasaan baik bagi siswanya. Guru diminta memiliki kompetensi yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan siswanya.

Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa sekolah dasar ini adalah keterampilan berbahasa Indonesia, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia dalam proses perkembangan dirinya. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, antara lain: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek berbahasa ini saling terkait satu sama lain, sehingga tidak dapat dipisahkan.

Adapun pengertian dari salah satu keterampilan bahasa yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan aktivitas mengekspresikan ide, gagasan, pikiran atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan. Sedangkan menurut Suparno dan Yunus (2011:13), menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Dalam komunikasi tulis setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat yaitu (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) isi tulisan atau pesan, (3) saluran atau medianya berupa tulisan dan (4) pembaca sebagai penerima pesan.

Menurut Suparno dan Yunus (2011:4.31) Karangan itu sendiri memiliki klasifikasi dan jenis yang beragam contohnya saja karangan

deskripsi, argumentasi, dan narasi. Narasi berasal dari kata *to narrate* yang berarti bercerita. Cerita adalah rangkaian peristiwa atau kejadian secara kronologis, baik fakta maupun rekaan atau fiksi. Bahasa Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia secara umum adalah mengembangkan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa, baik untuk kemampuan menyimak, berbicara maupun menulis. Bahasa Indonesia juga merupakan sebagai alat komunikasi antara manusia. Karena dengan Bahasa orang bisa interaksi dengan sesamanya dan Bahasa merupakan sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat.

Menurut Rivai (2010:2) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran dan dapat mempertinggi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, media merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, termasuk pembelajaran menulis karangan narasi. Adanya media dalam pembelajaran menulis karangan narasi akan lebih memudahkan siswa untuk menulis karangan narasi.

Menurut Azhar (2011) Salah satu media pembelajaran alternatif yang dapat digunakan adalah film animasi. Film animasi adalah rangkaian gambar-gambar yang diproyeksikan yang mengandung unsur cahaya, suara dan suara sehingga seolah-olah hidup dan gambar yang ditayangkan mempunyai alur cerita yang runtut. sehingga penggunaan film animasi sebagai media pembelajaran menulis karamgam narasi memiliki beberapa kelebihan antara lain mampu meningkatkan pemahaman, minat dan keterampilan siswa terhadap materi yang disampaikan guru, siswa menulis narasi menjadi lebih runtut karena pada film animasi menyajikan cerita yang memilki alur yang runtut sehingga keterampilan menulis narasi meningkat. Pada film animasi juga terdapat narasi dan dialog yang menggunakan kosakata yang variatif sehingga dapat menambah kosa kata yang dapat digunakan siswa dalam menulis narasi.

Penggunaan media film animasi ini menjadi alat dan prantara guru menyampaikan materi melalui media secara praktis tetapi dapat di

mengerti oleh siswa, media film animasi ini belum pernah digunakan dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Media film juga diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menceritakan peristiwa yang terjadi di dalam film ke dalam bentuk karangan narasi dengan menggunakan kalimat yang baik dan tepat sesuai dengan kreativitas pemikiran siswa.

Dengan sistem pembelajaran seperti ini siswa merasa kesulitan dalam menerima materi pelajaran, karena siswa hanya tahu sebatas apa yang ditulis dalam buku pelajaran. Berdasarkan hasil observasi di kelas diketahui bahwa pemahaman siswa dalam menulis karangan narasi dikelas IV masih sangat rendah dan masih kurang paham menulis karangan dengan benar.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang telah menciptakan .yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dengan nama Tuhanmu yang maha mulia, Yang telah mengajarkan manusia dengan perantara membaca dan menulis. (QS. Al-‘Alaq: 1-5).

Ajaran islam yang mulia sangat memperhatikan dalam masalah membaca. QS. Al-‘Alaq inilah yang merupakan ayat pertama kali turun yang menunjukkan akan hal tersebut. Kalimat baca dalam ayat ini di ulang sampai tiga kali dan satu kali kalimat menulis .

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu cara adalah dengan menggunakan Media Film Animasi sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa mengenai menulis karangan narasi untuk siswa memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia serta menghilangkan pemikiran bahwa Bahasa Indonesia itu membosankan. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka penulis melakukan penelitian Bahasa Indonesia dengan judul “**Meningkatan Keterampilan Menulis**

Karangan Narasi Menggunakan Media Film Animasi Pada Siswa KelasTinggi ” (Studi Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tonjong 1).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan di latar belakang maka rumusan masalah yang ada di penelitian ini adalah :

1. Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media film animasi pada siswa kelas tinggi?
2. Bagaimana proses pelaksanaan meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media film animasi pada siswa kelas tinggi ?
3. Bagaimana hasil meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media film animasi pada siswa kelas tinggi ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang di teliti, peneliti ini bertujuan untuk :

1. untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media film animasi pada siswa kelas tinggi
2. untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola proses meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media film animasi pada siswa kelas tinggi
3. untuk mengetahui hasil meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media film animasi pada siswa kelas tinggi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Bagi Program Studi
Sebagai pengetahuan media pembelajaran film animasi bisa sebagai pengetahuan untuk pelajaran menulis karangan narasi
2. Manfaat Praktis
 - b. Bagi guru
 1. Pembelajaran berupa PTK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

2. Penggunaan Media Animasi bisa menjadi alternatif atau acuan pembelajaran dalam pembelajaran menulis karangan narasi
- c. Bagi siswa
1. meningkatkan kemampuan siswa mengenai keterampilan menulis karangan narasi
 2. Mendorong siswa lebih aktif, kreatif dan berani mengungkapkan pendapat
- d. Bagi sekolah
1. Sebagai salah satu bahan ajar keilmuan yang harus diterapkan untuk menjadi acuan dalam upaya pengadaan pembelajaran yang efektif bagi para guru dalam mengajarkan materi
 2. Untuk memberi perbaikan dalam pembelajaran secara intensif dan menggunakan media pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan